

Perdagangan orang bugis di kawasan teluk tomini masa kolonial belanda / Hasanuddin

Hasanuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20469745&lokasi=lokal>

Abstrak

Perdagangan orang Bugis di kawasan teluk Tomini didorong karena tradisi yang kuat tentang sompeq (merantau). Pedagang dan perantauan Bugis keluar mencari kekayaan dan kejayaan di kawasan teluk Tomini. mereka dengan perahu tradisionalnya menjadi urat nadi bagi kehidupan perekonomian di kawasan teluk Tomini, sampai di pedalaman melalui pelayaran pantai dan sungai. Komoditas utama adalah emas, bijih besi, budak, sisik penyu, teripang, kayu cendana, copra, damar, dan rotan. Barang dagangan tersebut dipasarkan ke Ternate, Singapura, dan Makassar. Masa kekuasaan VOC kemudian oemerintah Hindia Belanda telah menjadi persaingan pedangang bugisuntuk memperebutkan produk emas dan budak, walaupun dikeluarkan kebijakan untuk mempersempit usahanya tetapi pedagang Bugis tetap menguasai perdagangan, utamanya emas dan Budak. Faktor ini menyebabkan munculnya perkampungan-perkampungan bugis, dan eberapa diantanya berhasil dikuasainya. Secara de facto pedagang bugis memegang hegemoni politik dan ekonomi di kawasan teluk Tomini. Penelitian ii dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yaitu studi pustaka dengan mengumpulkan data-data sejarah, dengan menguraikan suatu peristiwa kedalam bagian-bagiannya dalam rangka memahami peranan pedagang Bugis dalam jalur perdagangan dan kekuasaanya di kawasan teluk Tomini.